

## ABSTRAK

Jawa dan Papua merupakan dua populasi yang memiliki *gene pool* berbeda. Ciri biologi yang berbeda antara populasi Jawa dan Papua antara lain seperti bentuk dan warna rambut, bentuk hidung, warna iris mata dan letak celah mata. Salah satu ciri biologis yang dimiliki oleh manusia adalah sidik jari. Sidik jari pada manusia tidak dipengaruhi oleh lingkungan luar kecuali lingkungan di dalam kandungan. Faktor genetik memiliki peran dalam pembentukan pola sidik jari. Secara umum terdapat tiga pola dalam sidik jari yaitu *loop*, *arch*, dan *whorl*. Beberapa penelitian melibatkan sidik jari sebagai bahan identifikasi pada beberapa penyakit yang disebabkan kelainan genetik. Pada penelitian ini peneliti akan mencari perbedaan pola sidik jari pada sampel Jawa dan Papua. Rumusan masalahnya adalah adakah perbedaan yang bermakna pada pola sidik jari antara sampel Jawa dan Papua. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif statistik Non parametris dengan teknik perhitungan chi-square. Tes chi-square dilakukan dengan bantuan program SPSS 17. Pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Jumlah sampel keseluruhan adalah 140 orang yang terdiri dari 70 sampel Jawa dan 70 sampel Papua. Secara keseluruhan dari pola yang terdapat di sepuluh jari (*phalanx distal*) sampel Jawa lebih banyak dijumpai pada pola *loop* dengan persentase sebesar 52,1%, pola *whorl* 41,6%, pola *arch* 6,3%. Pada sampel Papua didominasi oleh pola *whorl* 51,6%, pola *loop* 46,9%, dan pola *arch* 1,6%. Simpulannya adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada pola sidik jari antara sampel Jawa dan sampel Papua.

**Kata kunci :** Sidik jari, populasi, Jawa, Papua.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “variasi pola sidik jari pada populasi Jawa dan Papua”. Populasi Jawa dan Papua berasal dari ras yang berbeda sehingga secara biologi ciri antara dua populasi tersebut terlihat kentara. Perbedaan ciri biologi yang ada pada manusia sangatlah beragam, salah satunya adalah pola sidik jari. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variasi pada pola sidik jari antara sampel Jawa dan sampel Papua. Pada bab I dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian teori, hipotesis, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Gambaran umum kajian penelitian akan dijelaskan dalam bab II, yang berisi pemilihan lokasi penelitian dan waktu penelitian serta deskripsi pada sampel penelitian berkaitan dengan umur serta jumlah sampel yang diambil. Bab III pada penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik sampel penelitian yang menampilkan tabel persentase pola sidik jari dari temuan data pada sampel Jawa dan Papua.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan pola sidik jari sampel Jawa dan Papua dilakukan dengan menggunakan tehnik uji statistik chi-square yang akan dibahas dalam sub-bab III.2. Setelah dilakukan uji chi-square selanjutnya peneliti melakukan analisis temuan data yang akan dijelaskan dalam bab IV, selanjutnya simpulan serta saran dari hasil penelitian dapat dilihat dalam bab V. Tulisan yang membahas tentang variasi sidik jari pada populasi Jawa

dan Papua ini semoga kelak akan menjadi bahan yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ranah studi variasi populasi.



Surabaya, 19 Desember 2014

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tulisan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayah, ibu , saudara-saudaraku serta keluarga besarku yang senantiasa mendukung selama penulis menempuh studi di Departemen Antropologi Universitas Airlangga.
2. Dr. Phil. Toetik Koesbardiati selaku dosen pembimbing skripsi, selama penulis menempuh studi telah memberikan ilmu, membimbing dengan sabar dan memberikan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Myrtati Dyah Artaria, MA. Ph,D yang telah mejadi dosen pembimbing dalam penulisan proposal skripsi, memberikan ilmu serta inspirasi, dan juga memberi motivasi pada penulis.
4. Prof. Dr. Habil Josef Glinka, SVD yang telah meluangkan waktu di kediamannya untuk konsultasi serta meminjamkan literatur.

5. Departemen Antropologi, dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh studi.
6. Para responden, dari desa Tlogosadang dan teman-teman dari Papua yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.
7. Mbak Siti yang membantu penulis dalam pengumpulan sampel di Lamongan. Mbak Farha, Oki, Elly, Esti, Ayok, Pitus, teman seperjuanganku, serta sahabat-sahabatku yang selalu memberi masukan, semangat serta motivasi selama pengerjaan skripsi ini.
8. Laila Hidayatul Masruroh dan alm. Rieza Pracylia Paramita sahabatku yang telah bersama-sama dalam pengumpulan data sampel Papua.
9. Teman-teman Antropologi, khususnya Antropologi'11 yang selama ini telah memberikan pengalaman, kesan dan cerita dalam kehidupan penulis.
10. Sahabatku semua yang selalu memberi dukungan, semangat serta membantuku dalam melalui masa-masa skripsi.